

**RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI HIPNOTERAPI  
ISLAMI**

**(Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas  
Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)**

*Tesis*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag) Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Sa'id Al-Khudry**  
**NIM. 220410986**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA  
2022 M / 1444 H**

**RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI HIPNOTERAPI  
ISLAMI**

**(Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas  
Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)**

*Tesis*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag) Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Pembimbing:  
**Hj. Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D.**  
**Dr. Syamsul Ariadi., MA**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA  
2022 M / 1444 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Resepsi Fungsional Al-Qur’an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur’an Metode Taskhirul Qur’an Pada Komunitas Jam’iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)*” yang disusun oleh Sa’id Al-Khudry dengan Nomor Induk Mahasiswa 220410986 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



**Hj. Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D.**

Tanggal: 1 Desember 2022

Pembimbing II,

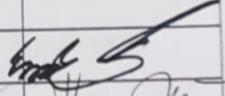
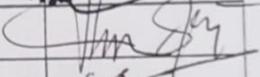
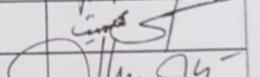
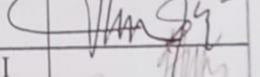
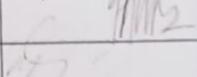
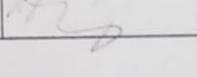


**Dr. Syamsul Ariadi, MA.**

Tanggal: 1 Desember 2022

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)*" yang disusun oleh Sa'id Al-Khudry dengan Nomor Induk Mahasiswa 220410986 telah diujikan di sidang *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Desember 2022. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag)** dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2.	Dr. H. Ahmad Syukron MA	Sekretaris	
3.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Penguji I	
4.	Dr. H. Ahmad Syukron MA	Penguji II	
5.	Hj. Ade Naelul Huda, MA., P.hD.	Pembimbing I	
6.	Dr. Syamsul Ariadi, M.A	Pembimbing II	

Jakarta, 15 Desember 2022

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sa'id Al-Khudry  
NIM : 220410986  
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 23 Mei 1993  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa “*Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 18 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) featuring the Garuda emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The stamp is partially obscured by a large, dark signature.

**Sa'id Al-Khudry**

## MOTTO

تَرْجُو النَّجَاةَ وَلَمْ تَسْأَلْهَا  
إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

*“Engkau Mendambakan Kesuksesan Tetapi Tidak Mau Menempuh  
Jalan-Jalan Keberhasilan itu, Sesungguhnya Kapal itu Tidak Akan  
Berlayar di Daratan”*

--- Abu al-Atahiyah, (w.828 M)

**ABSTRAK**  
**RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI HIPNOTERAPI**  
**ISLAMI**

**(Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas  
Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)**

**Sa'id Al-Khudry**  
**NIM: 220410986**

Menurut riset Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) sebanyak 2,45 juta remaja Indonesia terkena gangguan psikologis, maka dibutuhkan metode penyembuhan yang efektif, ampuh, dan sesuai dengan syariat Islam. Pada penelitian ini, penulis bertujuan membedah satu metode penanganan gangguan psikologis bernama Taskhirul Qur'an.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, bahwa penulis memfokuskan kepada pembahasan metode hipnoterapi Islami yang mengkombinasikan antara hipnoterapi dengan ruqyah. Penulis menjabarkan persamaan dan perbedaan antara hipnoterapi dengan Taskhirul Qur'an. Penulis mendukung metode tersebut, karena mukijzat Al-Qur'an mengandung makna *syifa* (penyembuhan) dan Hipnoterapi merupakan metode yang ampuh dan diakui medis dalam menangani gangguan psikologis.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian masuk ke dalam kategori *Living Qur'an*. Living Qur'an sendiri merupakan penelitian berbasis empirik (field research).

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Taskhirul Qur'an*: 1) merupakan bagian dari resepsi fungsional, 2) Metode Pengobatan *Taskhirul Qur'an* mempunyai irisan yang sangat kuat dengan metode hipnoterapi maka, metode Taskhirul Qur'an bisa dimasukkan dalam kategori metode Hipnoterapi Islami, 3) Efektifitas hasil pada metode *Taskhirul Qur'an* sangat efektif. Mulai dari berkurangnya penyakit dan gangguan pada tubuh hingga sembuh total tanpa kembali lagi penyakit yang diderita.

**Kata Kunci:** Hipnosis, Hipnoterapi, Taskhirul Qur'an, Resepsi Al-Qur'an, Resepsi Fungsional, Living Qur'an.

**ABSTRACT**  
**FUNCTIONAL RECEPTION OF THE QUR'AN AS ISLAMIC**  
**HYPNOTHERAPY**

**(Study of Living Qur'an Taskhirul Qur'an Method in Jam'iyah  
Ruqyah Aswaja Community Bekasi Branch)**

**Sa'id Al-Khudry**  
**NIM: 220410986**

According to research by the Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) as many as 2.45 million Indonesian adolescents affected by psychological disorders, an effective, effective, and in accordance with Islamic law is needed. In this study, the author aims to dissect a method of dealing with psychological disorders called Taskhirul Qur'an.

The difference between this study and the previous one, that the author focuses on discussing Islamic hypnotherapy methods that combine hypnotherapy with ruqyah. The author describes the similarities and differences between hypnotherapy and the Taskhirul Qur'an. The author supports this method, because the Qur'anic miracle contains the meaning of *syifa* (healing) and Hypnotherapy is a powerful and medically recognized method in dealing with psychological disorders.

Methodology of research used is qualitative research methods and the type of research falls into the category of *Living Qur'an*. Living Qur'an itself is an empirically based research (field research).

The results of this study concluded that the Taskhirul Qur'an method: 1) is part of a functional reception, 2) The Taskhirul Qur'an Treatment Method has a very strong wedge with the hypnotherapy method, then, the Taskhirul Qur'an method can be included in the category of Islamic Hypnotherapy methods, 3) The effectiveness of the results on the *Taskhirul Qur'an* method very effective. Starting from reducing diseases and disorders in the body to complete recovery without returning to the disease suffered.

**Keywords:** Hypnosis, Hypnotherapy, Taskhirul Qur'an, Qur'an Reception, Functional Reception, Living Qur'an

## ملخص البحث

الاستقبال الوظيفي القرآني كعلاج بالتنويم المغناطيسي الإسلامي  
(دراسة القرآن الحي طريقة تسخير القرآن في جمعية رقية أسواجا فرع بيكاسي)

سعيد الحدري

الرقم: ٢٢٠٤١٠٩٨٦

وفقا لبحث أجراه المسح الوطني للصحة العقلية للمراهقين في إندونيسيا (I-NAMHS) ، فإن ما يصل إلى ٢,٤٥ مليون مراهق إندونيسي يعانون من اضطرابات نفسية ، هناك حاجة إلى فعالية وفعالية ووفقا للشريعة الإسلامية. يهدف المؤلف في هذه الدراسة إلى تشريح طريقة للتعامل مع الاضطرابات النفسية تسمى تسخير القرآن.

الفرق بين هذه الدراسة والدراسة السابقة ، أن المؤلف يركز على مناقشة طرق العلاج بالتنويم المغناطيسي الإسلامية التي تجمع بين العلاج بالتنويم المغناطيسي والرقية. يصف المؤلف أوجه التشابه والاختلاف بين العلاج بالتنويم المغناطيسي و تسخير القرآن. يدعم المؤلف هذه الطريقة ، لأن المعجزة القرآنية تحتوي على معنى الشفاء والعلاج بالتنويم المغناطيسي هو أسلوب قوي ومعتز به طبيا في التعامل مع الاضطرابات النفسية. منهجية البحث المستخدمة هي طرق البحث النوعي ونوع البحث يندرج في فئة القرآن الحي. القرآن الحي نفسه هو بحث قائم على أساس تجريبي (بحث ميداني).

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن طريقة تسخير القرآن: (١) هي جزء من استقبال وظيفي ، (٢) طريقة علاج تسخير القرآن لها إسفين قوي جدا مع طريقة العلاج بالتنويم المغناطيسي ، ثم ، يمكن تضمين طريقة تسخير القرآن في فئة طرق العلاج بالتنويم المغناطيسي الإسلامية ، (٣) فعالية النتائج على طريقة تسخير القرآن فعالة جدا. بدءا من الحد من الأمراض والاضطرابات في الجسم إلى الشفاء التام دون العودة إلى المرض الذي عانى منه.

**الكلمات المفتاحية:** التنويم المغناطيسي، العلاج بالتنويم المغناطيسي، تسخير القرآن، استقبال القرآن، الاستقبال الوظيفي، القرآن الحي.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT. Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua kandungku Bapak Drs. H. Nasrullah, ME dan Ibu Dra. Poppy Sofia Kantini
2. Mertuaku Bapak Abdul Latief dan Ibu Dra. Enok Yayan Rohayani, M.M
3. Istriku tercinta Nadya Alisha dan kedua putriku; Tsabitah Kamilatul Affah Said dan Mutiah Kamilatul Fikriyyah Said.
4. Kakak dan adik kandung tersayang, Salman Al-Farisi, dan Fauzan Al-Anshori
5. Guru-guru Jam'iyah Ruqyah Aswaja; Gus Amak, Gus Abdul Wahab, Kyai Ahmad Nurhadi, dan Kang Fathurrahman.
6. Mentor kehidupanku Dr. Irfan Aulia, M.Psi
7. Mentor Hipnoterapi Mas Puguh Dwi Kuncoro
8. Rekan-Rekan Kuncoro Leadership Training & Consulting
9. Rekan-rekan kantor PT Digital Cerdas Berbagi dan Bangun Kapasitas
10. Dosen dan Almamater LIPIA Jakarta
11. Almamater Pondok Pesantren Husnul Khotimah
12. Guru dan almamaterku SMPIT Al-Kahfi
13. Guru dan almamaterku SDIT Al-Hikmah
14. Almamaterku IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta
15. Teman-teman Pascasarjana Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2020

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji kepada Allah SWT; Tuhan Semesta Alam yang mengatur segala urusan dengan cinta dan kasih sayang-Nya. Dengan hidayah serta taufik-Nya yang selalu tercurah kepada makhluk-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Hambatan demi hambatan berdatangan, kesulitan muncul, namun pada saat itu juga Allah memberikan secercah cahaya jalan keluar sedikit demi sedikit sehingga tidak menghentikan langkah penulis untuk selalu semangat dan sabar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan menyelesaikan tesis ini hingga bisa terwujud menjadi kenyataan.

Berkat curahan hidayah, taufik, rahmat dan kasih sayang Allah yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)*”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, karena penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, ilmu serta pertolongan.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
3. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA selaku Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
4. Dr. Ahmad Syukron MA Selaku Kaprodi IAT Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
5. Hj. Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D. selaku pembimbing tesis pertama yang memberikan arahan, saran, dan masukan sehingga tesis ini semakin baik dan rapih.
6. Dr. Syamsul Ariadi, MA selaku pembimbing tesis kedua yang selalu mengingatkan penulis, memberikan data dan informasi juga motivasinya.
7. Seluruh Dosen Prodi IAT (Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir) Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan
8. Gus Amak, Gus Abdul Wahab, Kyai Ahmad Nurhadi, dan Kang Fathurrahman selaku guru yang telah memberi izin metode Taskhirul Qur'an untuk dijadikan obyek penelitian, membantu dalam memperoleh data, sumber informasi, saran dan masukan serta bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Mas Puguh Dwi Kuncoro, Kyai Jamas, Ust Husnul Maab yang memberikan inspirasi dan jalan pertama untuk memulai tesis ini, tanpa langkah dan motivasi pertama, tesis ini tidak akan ada.

10. Bapak Hendrawan Tranggana, Wawan Darmawan, dan Ahadian selaku atasan pada perusahaan Digital Cerdas Berbagi yang memberikan izin kepada penulis untuk menulis dan mengambil data tesis.
11. Seluruh Staf Perpustakaan IIQ Pusat & Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah membantu menyediakan sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
12. Seluruh Staf IIQ Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi tesis.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan masukan dan arahan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu demi terselesaikannya tesis ini. Semoga Allah SWT., membalas segala jasa dan amal baik kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dengan balasan yang berlipat ganda.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat membutuhkan masukan, saran, dan kritik yang membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 19 Desember 2022

Penulis,



**Sa'id Al-Khudry**

## DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing .....	i
Lembar Pengesahan Tesis .....	ii
Surat Pernyataan Penulis .....	iii
Motto .....	iv
Abstrak .....	v
Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xii
Pedoman Transliterasi .....	xix

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian	
1. Secara Teoritis .....	10
2. Secara Praktis .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Landasan Teori	
1. Teori Resepsi .....	15
G. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian .....	18
2. Sumber Data .....	19
3. Teknik Pengumpulan Data	

a. Observasi .....	19
b. Wawancara .....	20
c. Dokumentasi .....	20
4. Analisis Data .....	21
H. Teknik dan Sistematika Penulisan	
1. Teknik Penulisan .....	22
2. Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II DISKURSUS HIPNOTERAPI ISLAMI, TASKHIRUL QUR'AN DAN LIVING QUR'AN**

A. Konsep Dasar Hipnoterapi Islami	
1. Definisi Hipnoterapi Islami .....	24
2. Sejarah Hipnoterapi Islami .....	26
3. Tahapan Hipnoterapi .....	27
4. Syarat menjadi Hipnoterapis .....	30
5. Pro Kontra tentang Hipnoterapi Dalam Sosial Kemasyarakatan .....	31
B. Konsep Dasar Taskhirul Qur'an	
1. Definisi Taskhirul Qur'an .....	35
2. Sejarah Konstruksi Terma Taskhirul Qur'an .....	36
3. Tahapan Taskhirul Qur'an .....	38
4. Syarat menjadi Terapis .....	41
5. Pro Kontra Taskhirul Qur'an Dalam Sosial Kemasyarakatan .....	42

C. Struktur Dasar Pembahasan Living Qur'an dan Resepsi Al-Qur'an	
1. Penelitian Living Qur'an	
a. Pengertian Living Qur'an .....	45
b. Living Qur'an Sebagai Fenomena Sosial Budaya .....	50
c. Urgensi Penelitian Living Qur'an .....	52
2. Pembahasan Resepsi Al-Qur'an	
a. Pengertian Resepsi Al-Qur'an .....	54
b. Sejarah Teori Resepsi .....	57
c. Perkembangan Resepsi Al-Qur'an di Indonesia .....	58

### **BAB III PROFIL KOMUNITAS JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) DAN METODE PENYEMBUHAN TASKHIRUL QUR'AN**

A. Profil Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja	
1. Sejarah Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja .....	59
2. Profil Keanggotaan	
a. Demografi Penyebaran Anggota .....	63
b. Latar Pendidikan Anggota .....	65
c. Strata Ekonomi Anggota .....	66
d. Kualitas Keagamaan Anggota .....	67
3. Struktur Kepengurusan	
a. Struktur Kepengurusan Cabang Kota Bekasi .....	70
b. Program Kerja JRA Kota Bekasi .....	73
c. Alamat dan No Kontak JRA Bekasi .....	73
4. Sarana dan Prasarana .....	75
5. Kultur Budaya Komunitas .....	76

## B. Metode Taskhirul Qur'an

1. Sanad Keilmuan
  - a. Pengertian Sanad ..... 81
  - b. Urgensi Sanad Keilmuan ..... 83
  - c. Sanad Pencetus Taskhirul Qur'an ..... 85
2. Sumber Doa dan Ayat Taskhirul Qur'an
  - a. Pengertian Doa ..... 88
  - b. Fungsi Doa ..... 90
  - c. Doa dan Ayat dalam Taskhirul Qur'an ..... 91
3. Pembagian Taskhirul Qur'an
  - a. Taskhirunnidzom ..... 93
  - b. Taskhirul Qulub ..... 94
  - c. Taskhirul Ghorib ..... 98
  - d. Taskhirul Ghoibi ..... 100

## **BAB IV RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI HIPNOTERAPI ISLAMI DENGAN METODE TASKHIRUL QUR'AN.**

### A. Bentuk Implementasi Pengobatan Taskhirul Qur'an

1. Klasifikasi Penyakit Manusia menurut Taskhirul Qur'an.. 103
  - a. Penyakit Fisik / Jasmani ..... 106
  - b. Penyakit Akal
    - 1) Jahil (Ingkar) ..... 112
    - 2) Dhillul Mudil (Sesat Menyesatkan) ..... 114
    - 3) Mujadalah (Salah Paham) ..... 116

c.	Penyakit Perasaan	
1)	Munafik .....	121
2)	Fasik .....	122
3)	Ghaflah .....	124
d.	Penyakit Hati	
1)	Hasad .....	126
2)	Riya .....	127
3)	Sombong .....	128
e.	Penyakit Ruh .....	130
2.	Implementasi Pengobatan Taskhirul Qur'an .....	132
3.	Interpretasi Ayat-Ayat Taskhirul Qur'an	
a.	Ayat Menguasai Diri Sendiri (QS. Al-Isra [17]: 80) ...	135
1)	Analisa QS. Al-Isra [17]: 80	
a)	Ilmu Tafsir .....	139
b)	Korelasi Ayat .....	140
b.	Ayat Menguasai Orang Lain (QS. Al-Anbiya [21]: 79 dan QS. An- Naml [27]: 30-31) .....	142
1)	Analisa QS. Al-Anbiya [21]: 79 dan QS. An- Naml [27]: 30-31	
a)	Ilmu Tafsir	
(1)	QS. Al-Anbiya [21]: 79 .....	145
(2)	QS. An- Naml [27]: 30-31 .....	146
b)	Korelasi Ayat .....	148
c.	Ayat Menguasai Makhluk Jin (QS. An-Nur [24]: 55)	149
1)	Analisa QS. An-Nur [24]: 55	
a)	Ilmu Tafsir .....	151
b)	Korelasi Ayat .....	153

d. Ayat Menguasai Benda-Benda untuk Pengobatan (QS. Luqman [31]:20) .....	154
1) Analisa QS. Luqman [31]: 20	
a) Ilmu Tafsir .....	159
b) Korelasi Ayat .....	160
e. Ayat Menguasai Hewan (QS. Yasin [36]:72) .....	162
1) Analisa QS. Yasin [36]: 72	
a) Ilmu Tafsir .....	164
b) Korelasi Ayat .....	166
f. Ayat Menguasai Keadaan (QS. Az-Zukhruf [43]:13) .	168
1) Analisa QS. Az-Zukhruf [43]:13	
a) Ilmu Tafsir .....	170
b) Korelasi Ayat .....	171
g. Ayat Menguasai Kaum Muslimin (QS. At-Taubah [9]: 128-129) .....	173
1) Analisa QS. At-Taubah [9]: 128-129	
a) Ilmu Tafsir .....	178
b) Korelasi Ayat .....	180
h. Ayat Menguasai Musuh (QS. Al-Baqarah [2]: 249) ....	182
1) Analisa QS. Al-Baqarah [2]: 249	
a) Ilmu Tafsir .....	184
b) Korelasi Ayat .....	186
i. Ayat Menguasai Segala Macam Penyakit (QS. Al-Isra [17]:82) .....	188
1) Analisa QS. Al-Isra [17]:82	
a) Ilmu Tafsir .....	191
b) Korelasi Ayat .....	192

B. Resepsi Fungsional Taskhirul Qur'an	
1. Resepsi Fungsional Terapis .....	194
2. Resepsi Fungsional Pasien .....	198
3. Efektifitas Metode Taskhirul Qur'an .....	202
C. Analisis Metode Taskhirul Qur'an	
1. Kelebihan dan Kekurangan Taskhirul Qur'an .....	205
2. Persamaan dan Perbedaan Hipnoterapi dan Taskhirul Qur'an .....	211
3. Kontekstualisasi Hipnoterapi Islam dalam Metode Taskhirul Qur'an	
a. Konteks Tujuan Akhir .....	216
b. Konteks Teknik .....	217
c. Konteks Sugesti .....	217
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	219
B. Kritik dan Saran .....	223
Daftar Pustaka .....	226
Lampiran-Lampiran .....	234
Profil Penulis .....	248

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-

ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
هـ	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

B. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-ḥiṭr</i>
-------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	dammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تسي	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

##### 1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hipnotis merupakan teknik penyembuhan yang sudah sangat lama ada. Bahkan, sebelum Islam hadir praktek hipnotis sudah ada dan dipakai oleh sebagian kalangan masyarakat. Tentu saja nama “hipnotis” belum dipakai saat zaman kuno, melainkan praktek ritual agama dan ritual penyembuhan sudah sering digunakan. Catatan sejarah tertua tentang hipnotis berasal dari Ebers Papyrus yang menjelaskan teori dan praktek pengobatan Mesir Kuno pada tahun 1552 SM.<sup>1</sup>

Penggunaan hipnotis dengan tujuan kesembuhan disebut dengan hipnoterapi. Hipnoterapi terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu “*hypnos*” yang berarti tidur sedangkan “*therapy*” mempunyai arti penyembuhan atau terapi. Jika dua kata tersebut digabung maka menjadi penyembuhan dengan kondisi tertidur. Makna tertidur dalam hipnoterapi tidaklah sama dengan makna tidur yang umum dikenal masyarakat. Makna tidur yang dimaksud adalah kondisi klien/pasien mengalami kondisi tenang yang sangat dalam (*trance*).

Apabila seorang hipnoterapis membuat klien sampai tertidur maka bisa dikatakan prakteknya gagal. Dikarenakan gelombang otak seseorang jika tertidur adalah gelombang delta dengan 0 hz, sedangkan hipnoterapi bermain dari gelombang nol koma

---

<sup>1</sup> Ibrahim, “Kesehatan ala Hipnoterapi Islam” dalam *Jurnal Syi'ar*, Vol. 18 No. 2 Juli-Desember 2018, h. 111

(0,000000000000001) hingga ke 24 Hz. Pada hakikatnya klien yang sedang dihipnoterapi berada dalam keadaan sadar, tidak seperti tidur yang berada dalam keadaan tidak sadar.

Jika melihat dari segi hukum, hipnoterapi mempunyai dua pendapat dari kubu yang saling bersebrangan. Pendapat pertama mengatakan bahwa hipnotis merupakan salah satu jenis sihir (perdukunan) yang mempergunakan jin sehingga si pelaku dapat menguasai korban, lalu berbicaralah dia melalui lisannya dan mendapat kekuatan untuk melakukan sebagian pekerjaan setelah dirinya dikuasai. Hal ini bisa terjadi, jika si korban benar benar serius bersamanya dan patuh. Ini adalah imbalan untuk para penghipnotis karena perbuatan syirik yang mereka persembahkan kepada jin tersebut.

Jin tersebut membuat si korban berada di bawah kendali si pelaku untuk melakukan pekerjaan atau berita yang dimintanya. Bantuan tersebut diberikan oleh jin bila ia memang serius melakukannya bersama si pelaku. Atas dasar ini, menggunakan hipnotis dan menjadikannya sebagai cara atau sarana untuk menunjukkan lokasi pencurian, benda yang hilang, mengobati pasien atau melakukan pekerjaan lain melalui si pelaku ini tidak boleh hukumnya. Bahkan ini termasuk syirik karena alasan di atas dan karena hal itu termasuk berlindung kepada selain Allah terhadap hal yang merupakan sebab sebab biasa dimana Allah Ta'ala

menjadikannya dapat dilakukan oleh para makhluk dan membolehkannya bagi mereka.<sup>2</sup>

Pendapat kedua bahwa para ilmuwan kedokteran dari barat seperti Frans Anton Mesmer (w.1815), Marquis de Puysegur (w.1825), John Elliotson (w.1868), James Braid (w.1860), James Esdaile (w.1859), psikolog Pierre Janet (w.1947), Jean Martin Charcot (w.1893), Hippolyte Bernheim (w.1919), Sigmund Freud (w.1939), Milton Erickson (w.1984), Dave Elman (w.1967), Richard Bandler dan John Grinder (1970) menggunakan hypnosis dalam rangka penyembuhan pasien atau bedah organ tubuh dalam manusia. Mereka menggunakan akal sehat dan rasionalisme sehingga tidak menggunakan unsur jin atau magis dalam hipnoterapi. Artinya, hipnoterapi tidak menggunakan jin melainkan memainkan gelombang otak dengan teknik persuasi verbal. Penulis juga merupakan hipnoterapis professional yang sudah berkecimpung menangani pasien. Penulis mendapati tidak ada unsur magis apapun dalam praktek hipnoterapi saat ini.

Secara syar'i selama penyembuhan tersebut tidak mengandung unsur syirik kemudian mengandung manfaat yang sangat besar maka boleh seseorang menggunakan metode hipnoterapi untuk kebaikan yang luas. Seperti kaidah usul, perbuatan muamalah apapun asalnya adalah boleh kecuali ada dalil yang melarangnya. Berbeda hal dengan ibadah, yang diharamkan pada asalnya kecuali ada dalil yang memerintah atau membolehkannya.

---

<sup>2</sup> Ahmad bin Abdur Razaq, *Kumpulan Fatwa Lajnah Daimah*, (Riyadh: Ar-ri'asatu al- 'Aamah lil Buhutsi al-'Ilmiyyah wal Ifta) Juz 11, h.400-402

Penulis mencoba mencermati fatwa tentang pengharaman hipnosis dalam pengobatan hipnoterapi maka didapati sebuah poin penting bahwa terjadi pada masa Mesir Kuno. Pada masa modern, hipnoterapi tidak memakai unsur jin atau magis apapun. Jika ada oknum yang memakai sihir untuk mengelabui korban maka sejatinya itu bukanlah hipnotis, melainkan kejahatan penipuan dibungkus dengan nama hipnotis.

Hipnotis berbeda dengan gendam, jampe jampe, atau teknik sihir lainnya, dikarenakan hipnosis sangat tergantung dengan kecakapan verbal hipnoterapi yang menjalankan SOP hipnoterapi. Adapun teknik sihir yang telah disebutkan di atas memang bertujuan untuk mengelabui korban sehingga seringkali disebut dengan hipnotis. Sejatinya korban terkena sihir dari sang pemilik sehingga dapat dikelabui dengan mudah.

Pada tesis yang ditulis, penulis mendapati satu teknik baru tentang hipnoterapi yang menggunakan ayat ayat Al-Qur'an dalam proses terapinya. Mulai dari induksi sampai ke sugesti yang disampaikan. Pembahasan menjadi menarik dikarenakan pembacaat ayat suci Al-Qur'an dalam penyembuhan biasa digunakan oleh *Ruqyah Syar'iah*. Akan tetapi beberapa tekniknya diadopsi ke proses hipnoterapi sehingga mempunyai kelebihan tertentu.

Konsep penggabungan hipnoterapi dengan ruqyah ini dinamakan dengan *Taskhirul Qur'an*. Konsep yang dimunculkan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) tersebut menyebar cepat dikarenakan jaringan komunitas JRA sudah tersebar di seluruh Indonesia. Ditambah, efektifitas dan kekuatan terapi *taskhirul qur'an* dinilai efektif dalam proses hipnoterapi islami menjadi pertimbangan

tersendiri bahwa para anggota JRA mempelajari ilmu hipnoterapi professional secara massiv.

Keunikan yang penulis catat dari sesi wawancara bersama ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kota Bekasi bahwa, terdapat spirit mengamalkan sekaligus mengkampanyakan isi Al-Qur'an melalui metode Hipno-Ruqyah / *Taskhirul Qur'an* yang digagas oleh tim JRA dalam proses terapi penyembuhan klien. Secara tidak langsung mereka mengamalkan ayat Al-Qur'an yang mampu menjadi obat bagi ummat manusia, lebih khusus kepada orang-orang yang beriman.

Usaha pengamalan yang dilakukan para hipnoterapis Muslim yang tergabung dalam komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja merupakan bagian dari objek penelitian tesis yang bernuansa Living Qur'an. Ditinjau dari segi bahasa, kata *Living Qur'an* terdiri dari dua suku kata yang berbeda, *living* diartikan dengan hidup dan kata *Qur'an* merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan tertulis dalam mushaf. Secara ringkas, *Living Qur'an* bisa diartikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat.<sup>3</sup>

Ranah kajian al-Qur'an dewasa ini tidak lagi berfokus pada dua *ma fi al-Qur'an* dan *ma haula al-Qur'an* saja, akan tetapi sudah berkembang pada wilayah hubungan antara al-Qur'an dan masyarakat Islam serta bagaimana al-Qur'an itu disikapi secara teoritik maupun dipraktekkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari (*Living Qur'an*). Dengan kata lain, kajian ini tidak lagi

---

<sup>3</sup> Sahiron Syamsuddin, "*Ranah-ranah penelitian dalam Studi al-Quran dan Hadis dalam Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007) h.xiv

berangkat dari eksistensi tekstualnya, melainkan pada fenomena sosial yang berkembang dalam merespon kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan waktu tertentu pula.<sup>4</sup>

*Living Qur'an* merupakan salah satu bentuk ilmu yang baru dalam kajian terhadap Al-Qur'an. Ilmu ini memperlihatkan bagaimana Al-Qur'an hidup dalam suatu masyarakat, dengan kata lain Al-Qur'an difungsikan dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya, yakni praktik pemaknaan Al-Qur'an tidak berdasarkan pada makna tekstualnya, melainkan mengacu pada keutamaan Al-Qur'an itu sendiri.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih penelitian dengan tema "*Living Qur'an*". *Pertama*, tema "*Living Qur'an*" saat ini merupakan tema penelitian yang masih jarang dan dapat dikatakan baru dalam kajian Al-Qur'an. *Kedua*, penulis merupakan seorang hipnoterapis profesional yang sudah memiliki lisensi dan telah menangani beberapa klien di daerah Jakarta dan Bekasi. *Ketiga*, secara tekstual metode Taskhirul Qur'an ini merupakan konsep baru dalam dunia hipnoterapi yang menggabungkan ayat ayat Al-Qur'an dalam penanganan hipnoterapi.

---

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Pendekatan Living Quran dalam Metode Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007) h.39

<sup>5</sup> M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 5

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Resepsi Fungsional Al-Qur’an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur’an Metode Taskhirul Qur’an Pada Komunitas Jam’iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi)**”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi atau dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini dengan judul “Resepsi Fungsional Al-Qur’an Sebagai Hipnoterapi Islami (Studi Living Qur’an Metode Taskhirul Qur’an Pada Komunitas Jam’iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi” Beberapa permasalahannya meliputi:

- a. Interaksi masyarakat Indonesia yang tergabung dalam Jam’iyah Ruqyah Aswaja dengan Al-Qur`an. Hal ini perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui bagaimana Al-Qur`an menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat dari buaian hingga liang lahat.
- b. Praktik dan metode pembacaan surah surat pilihan pada Hipnoterapi Islami (Taskhirul Qur’an).
- c. Sejarah dari tradisi pembacaan surat-surat dan pemilihan ayat
- d. Makna simbolik atau fungsional dari teknik penyembuhan pembacaan ayat Al-Qur’an pada konsep *Taskhirul Qur’an*.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah dalam penulisan tesis ini. Penelitian ini hanya fokus pada:

- a. Menganalisis praktik pembacaan ayat Al-Qur'an pada saat terapi. Hal ini perlu dilakukan karena ada keunikan tersendiri pada praktik pembacaan ayat Al-Qur'an, yakni pembacaan dilakukan di saat memberikan sugesti saat hipnoterapi. Berbeda dengan cara umum yaitu dengan metode Ruqyah.
- b. Mengidentifikasi makna fungsional dari tradisi pembacaan ayat Al-Qur'an pada metode penyembuhan *Taskhirul Qur'an*. Proses pengidentifikasian ini akan mengungkap fungsi atau manfaat dari pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada tahap sugesti hipnoterapi islami. Hal ini penting untuk mengukur efektifitas pengobatan dan tidak hanya sebagai formalitas semata.
- c. Sampel penelitian difokuskan ke *Jam'iyah Ruqyah Aswaja* Cabang Bekasi yang beranggotakan kurang lebih 60 orang karena aktif, komunikatif dan mempunyai kualitas keahlian yang setara.

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah metode *Taskhirul Qur'an* pada komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja?
- b. Bagaimana interpretasi ayat-ayat terapi pada metode *Taskhirul Qur'an*?
- c. Bagaimana implementasi dan efektifitas metode *Taskhirul Qur'an* pada proses terapi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan sejarah metode *Taskhirul Qur'an*.
2. Mendeskripsikan landasan surat atau pilihan ayat suci Al-Qur'an pada metode *Taskhirul Qur'an*
3. Memaparkan implementasi dan efektifitas praktik pembacaan ayat atau surat pilihan pada proses terapi menggunakan teknik *Taskhirul Qur'an*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memperkaya khazanah keilmuan dan pemikiran keislaman dalam bidang ilmu Al-Qur`an dan tafsir khususnya studi *living Qur`an*.
  - b. Menjadi landasan para terapis Muslim dalam praktek hipnoterapi secara Islami
2. Secara Praktis
  - a. Menjadi bahan bacaan yang dapat menginspirasi dan meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur`an serta mengapresiasinya dengan selalu melibatkan Al-Qur`an dalam segala urusannya.
  - b. Menambah wawasan, pemikiran dan dorongan kepada penulis, para akademisi, dan masyarakat luas tentang pentingnya upaya menghidupkan Al-Qur`an dengan cara membacakannya dalam kehidupan sehari-hari, dan lain sebagainya.

## E. Kajian Pustaka

Setelah penulis menelaah beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan hipnoterapi, *living Qur'an* dan tradisi pembacaan Al-Qur'an dalam suatu kegiatan tertentu:

*Pertama* Buku berjudul, “Hipnoterapi: Cara dan Tepat Mengatasi Stres, Fobia, Trauma, dan Gangguan Mental Lainnya” karya Andri Hakim, penerbit Transmedia Pustaka tahun 2010. Kontribusi buku ini terhadap karya tesis ini bahwa buku tersebut mengajarkan tentang istilah, pengetahuan dasar, teknik-teknik hipnoterapi, dan cara melakukan hipnoterapi secara mandiri dengan baik dan benar. Persamaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang dasar, teknik, hipnoterapi mempunyai dampak bagi diri pribadi. Adapun perbedaan buku dengan penelitian ini adalah, bahwa buku panduan tersebut hanya mengajarkan teori secara formal secara individu sedangkan pembahasan penulis lebih spesifik tentang hipnoterapi Islami menggunakan teknik membacakan ayat suci Al-Qur'an/ *Taskhirul Qur'an*.

*Kedua*, Modul Hipnoterapi atau biasa disebut “Student Manual Basic and Advanced Hypnotherapy” dari lembaga resmi pemberi lisensi The Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH) Version. 1.1.1501, Jakarta Selatan. Kontribusi Pustaka ini menambah data lebih kuat lagi tentang panduan dasar teori Hipnoterapi sampai ke teknik-teknik yang perlu dikuasai. Pembahasannya sangat mendalam karena merupakan buku pegangan wajib para pegiat

hypnosis dan hipnoterapi dalam melakukan sesi hipnoterapi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, buku modul tersebut hanya menjabarkan teknik dari sisi hipnoterapinya saja, sedangkan penelitian ini fokus pada perbandingan sekaligus pembahasan konsep *Taskhirul Qur'an*.

*Ketiga*, Jurnal Ilmiah yang berjudul, “Kesehatan ala Hipnoterapi Islam” Karya Ibrahim pada jurnal Syiar Vol.18 No.2 Juli-Desember 2018. Kontribusi karya ilmiah ini menjadi dasar pengambilan judul, pandangan dan data dibahas begitu mendalam tentang hipnoterapi ala Islam yang mempunyai ciri khusus akan tetapi tidak melupakan pembahasan dasar seperti, sejarah, dan teknik hipnoterapi oleh sang penulis. Jika melihat jurnal ini, bisa disimpulkan bahwa beliau juga seorang hipnoterapis. Perbedaan yang mendasar pada tulisan jurnal dengan penelitian penulis adalah, bahwa dalam jurnal tersebut menjelaskan secara global dan tidak mendalami ke sejarah, asal usul, dan komunitas hipnoterapis muslimnya, sedangkan penelitian ini membahas dan mencari sumber awal secara historis dan mengungkap dasar atau landasan dalam pemilihan surat tersebut.

*Keempat*, Buku berjudul “*Taskhirul Qur'an*” Sebuah metode terbaru ruqyah yang mengkombinasikan ilmu hipnosis. Kontribusi buku ini sangatlah banyak, karena memberikan data tentang dasar dasar *taskhirul qur'an* seperti filosofi, dalil, bentuk bentuk *taskhirul qur'an* dan ayat ayat taskhir dan aplikasinya. Persamaan antara buku ini dengan penelitian penulis adalah, keduanya membahas teknik hipnoterapi qur'an yang di dalamnya terdapat pembacaan ayat ayat suci Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya penelitian penulis

membahas tentang resepsi masyarakat terhadap Konsep *Taskhirul Qur'an* di komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

*Kelima*, Tafsir berjudul "*Tafsir Al Munir*" Karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili terbitan Gema Insani Press tahun 2016. Kontribusi buku ini menjadi rujukan utama pada interpretasi ayat ayat *Taskhirul Qur'an* yang digunakan oleh komunitas JRA. Dikarenakan pembahasan pada pustaka tersebut sangat komprehensif dan aktual. Persamaan dari kitab ini dengan penelitian penulis adalah penjelasan ayat ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an .Adapun perbedaannya kitab ini dengan penelitian tesis penulis, bahwa kitab *Tafsir Al-Munir* fokus ke pembahasn tafsir Al-Qur'an secara menyeluruh sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada bacaan bacaan yang digunakan JRA dalam proses *Taskhirul Qur'an*.

*Keenam*, Buku, "*Living Qur'an*": Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an". Buku antologi besutan Islah Gusmian, Achmad Yafik Mursyid, dkk diterbitkan pada tahun 2020 lalu dicetak ulang di tahun 2021. Kontribusi Pustaka ini menambah pengetahuan serta pengaplikasian *Living Qur'an* di kehidupan masyarakat Indonesia. Buku ini membahas Ilmu *Living* yang terus mencari format, topik, metode dan pendekatan yang dirasa lebih tepat saat ini. Pesan utamanya adalah apakah Al-Qur'an itu hidup atau dihidupkan oleh subjek penerimanya. Persamaan antara buku ini dengan tesis penulis adalah materi yang diangkat sangat beririsan kuat, yaitu *Living Qur'an*. Adapun perbedaannya, penulis memfokuskan diri kepada objek komunitas beserta konsep *Taskhirul Qur'an*, sehingga lebih spesifik dan mendalam ke satu tema pembahasan.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa terdapat akademisi dari berbagai instansi yang menuliskan penelitian terkait *living Qur'an*, khususnya mengenai tradisi pembacaan Al-Qur'an atau surah-surah tertentu dalam proses terapi penyembuhan berbasis Islami. Namun, belum ditemukan adanya penelitian mengenai hipnoterapi islami yang dikombinasikan dengan metode ruqyah sehingga mempunyai keunggulan tersendiri dalam proses penyembuhan.



## F. Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teori sebagai acuan dasar untuk menganalisis data temuan di lapangan. Adapun teori adalah teori resepsi.

### 1. Teori Resepsi

Teori resepsi pada umumnya adalah sebuah teori yang digunakan untuk memahami dan memaknai sebuah karya sastra. Adapun kata resepsi itu sendiri menurut Nyoman Kutha Ratna berasal dari bahasa latin *recipere* yang artinya penerimaan atau penyambutan dari seorang pembaca. Menurutnya, pembaca berperan penting dalam memberikan arti makna suatu teks, bukan pengarang.<sup>6</sup> Dengan kata lain, teori resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada respon pembaca terhadap karya sastra atau jika dikaitkan dengan Al-Qur`an maka teori ini membahas bagaimana orang Islam memberikan respon terhadap Al-Qur`an.<sup>7</sup>

Ahmad Rafiq dalam disertasinya menuliskan tiga tipologi dalam resepsi terhadap Al-Qur`an, di antaranya resepsi eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional.<sup>8</sup> *Pertama*, resepsi eksegesis adalah bentuk resepsi yang memposisikan Al-Qur`an sebagai teks berbahasa Arab dan bermakna secara bahasa. Resepsi

---

<sup>6</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Estetika Sastra dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 277

<sup>7</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 7

<sup>8</sup> Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community.", Disertasi, The Temple University Graduate Board, 2004 h. 147 (t.d)

ini berwujud dalam bentuk penafsiran ayat yang kemudian terkumpul dalam karya-karya tafsir. *Kedua*, resepsi estetis adalah bentuk resepsi yang mengekspresikan keindahan Al-Qur`an dalam berbagai bentuk, seperti melagukan dalam pembacaannya, menuliskannya dalam berbagai bentuk mushaf yang indah (*khat*), menuliskan potongan-potongan ayatnya dalam bentuk kaligrafi dan dalam bentuk seni yang lain.<sup>9</sup> *Ketiga*, resepsi fungsional. Bentuk resepsi ini memposisikan Al-Qur`an sebagai kitab yang digunakan untuk tujuan tertentu, serta kehadiran Al-Qur`an juga dihormati dan dimuliakan dengan penuh hikmat, karena dianggap memiliki nilai magis yang cukup tinggi.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa tipologi di atas, penulis memilih untuk memfokuskan penelitian ini pada resepsi fungsional yang memposisikan Al-Qur`an sebagai kitab yang digunakan untuk tujuan tertentu. Salah satu wujud dari resepsi fungsional ini adalah adanya penggunaan ayat suci Al-Qur`an pada proses hipnoterapi. Terlihat jelas bahwa masyarakat Jam`iyyah Ruqyah Aswaja memposisikan ayat ayat pilihan sebagai teks yang dibacakan dan berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu, terlepas dari makna yang terkandung di dalam teks surah tersebut.

Fenomena yang terjadi di masyarakat komunitas tersebut tidak hanya dipandang sebagai gejala yang tampak dari kulit luarnya saja, tetapi penulis berusaha memahami dan menggali makna fungsional dibalik gejala resepsi tersebut secara totalitas dan holistik.

---

<sup>9</sup> M. Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur`an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta", dalam *Jurnal Qaf*, Vol.3 No.1 Januari 2019, h.46

<sup>10</sup> Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur`an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta", h.50

Untuk mencapai makna fungsional tersebut, penulis akan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan beberapa tokoh organisasi

## TEORI RESEPSI AL-QUR'AN



A

RESEPSI  
EKSEGESIS



adalah bentuk resepsi yang memposisikan Al-Qur'an sebagai teks berbahasa Arab dan bermakna secara bahasa. Resepsi ini berwujud dalam bentuk penafsiran ayat yang kemudian terkumpul dalam karya-karya tafsir.

B

RESEPSI  
ESTETIS



adalah bentuk resepsi yang mengekspresikan keindahan Al-Qur'an dalam berbagai bentuk, seperti melagukannya dalam pembacaannya, menuliskannya dalam berbagai bentuk mushaf yang indah (*khat*), menuliskan potongan-potongan ayatnya dalam bentuk kaligrafi dan dalam bentuk seni yang lain

C

RESEPSI  
FUNGSIONAL



Adalah bentuk resepsi ini memposisikan Al-Qur'an sebagai kitab yang digunakan untuk tujuan tertentu, serta kehadiran Al-Qur'an juga dihormati dan dimuliakan dengan penuh hikmat, karena dianggap memiliki nilai magis yang cukup tinggi

\*Menurut Ahmad Rafiq di dalam disertasinya yang berjudul "The Reception of the Qur'an in Indonesia"

## G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitiannya Living Qur'an. Menurut Sulistyio Basuki penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, sehingga berkaitan dengan persepsi, ide, pendapat atau kepercayaan, yang tidak dapat diukur dengan angka.<sup>11</sup> Bahkan Moleong menegaskan, bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>12</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk dari penelitian *Living Qur'an*. *Living Qur'an* adalah salah satu studi Al-Qur'an yang mengkaji tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat Muslim.<sup>13</sup> Penelitian *Living Qur'an* merupakan penelitian empirik atau lapangan (*field research*).

Dalam mendeskripsikan hasil, penulis memakai teknik deskriptif. Deskriptif adalah suatu teknik penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu antara antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat, selanjutnya data-data itu akan

---

<sup>11</sup> Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 78

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 7

<sup>13</sup> M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an*, (Yogyakarta: Th Press. 2007), h. 8

dianalisis.<sup>14</sup> Dalam hal ini, berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin akan didapatkan dari naskah transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan-catatan, dan dokumen resmi lainnya.<sup>15</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi penulis terhadap praktek hipnoterapi Al-Qur'an pada komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja, serta hasil wawancara antara penulis dengan informan tertentu yaitu sesepuh, para tokoh agama, hipnoterapis Islami yang memiliki keahlian ruqyah, partisipan.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data kedua atau tambahan, yakni berupa sumber tertulis. Dengan kata lain, data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada yang dapat mendukung data primer. Misalnya: buku, jurnal, ensiklopedi, dan dokumen lain yang dapat menunjang penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Pada pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik observasi atau pengamatan bebas. Dalam pengamatan bebas, peneliti berfungsi semata-mata sebagai pengamat guna

---

<sup>14</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penulisan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), 29.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 11.

memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang diteliti dari berbagai data yang ada di luar pelaksanaan kegiatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>16</sup>

Pada proses wawancara ini peneliti menggunakan teknik kombinasi antara *purposive* dan bergulir (bola salju).<sup>17</sup> Teknik *purposive* ini digunakan karena peneliti sendiri memiliki informasi awal mengenai informan-informan yang dianggap mengetahui seluk beluk fenomena yang terjadi. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa informan tersebut merujuk orang lain sebagai informan lanjutan yang dianggap dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, teknik bergulir juga perlu digunakan. Penggunaan kedua teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang lebih kompherensif terkait dengan fenomena yang dikaji.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik lain yang berkaitan dengan sumber data adalah dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan terhadap data-data terkait yang

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 186.

<sup>17</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 227

meliputi arsip-arsip dan dokumen desa maupun foto-foto kegiatan pelaksanaan praktik tersebut. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi dan melengkapi data-data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

#### 4. Analisis Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, penulis menggunakan model interaktif untuk menganalisis data dengan beberapa langkah. Setelah data hasil observasi dan wawancara dikumpulkan, selanjutnya dilakukan reduksi data, kemudian penyajian data serta kesimpulan dilakukan secara interaktif.<sup>18</sup> Reduksi data dilakukan untuk memisahkan data utama dan data pendukung. Setelah melakukan ekstraksi dan mengelompokkan informasi menjadi beberapa unit bahasan, maka data disajikan. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dan disimpulkan.

---

<sup>18</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 36

## **H. Teknik dan Sistematika Penulisan**

### **1. Teknik Penulisan**

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik penulisan yang berdasarkan pada pedoman penulisan proposal, tesis dan disertasi program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

### **2. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan penelitian ini penulis akan membagi dalam beberapa bab pokok yang meliputi:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan argumentasi mengenai pentingnya penelitian serta alur penyelesaian penelitian. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tinjauan umum seputar Diskursus Hipnoterapi Islami, Taskhirul Qur'an, Living Qur'an dan Teknik Resepsi Fungsional Al-Qur'an. Tinjauan umum seputar teknik Resepsi Al-Qur'an mencakup penjelasan tentang pengertian Resepsi Al-Qur'an dan fenomena Resepsi Al-Qur'an di masyarakat. Sedangkan kajian mengenai pembacaan Al-Qur'an pada hipnoterapi, mencakup pemaparan tentang fungsi Al-Qur'an sebagai dzikir dan do'a serta surah-surah tertentu yang dibacakan pada tujuan penyembuhan.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum objek penelitian, yang terdiri dari sejarah komunitas, struktur pengurus, sarana

prasarana, kultur budaya komunitas, strata ekonomi anggota, kualitas keagamaan, penelitian, dan demografi wilayah penelitian.

Bab keempat merupakan hasil dari penelitian yakni penjabaran jawaban dari rumusan masalah yang ada pada bab pertama. Bab ini diawali dengan pembahasan mengenai bentuk implementasi pengobatan *Taskhirul Qur'an* dan landasan argmuntasi dari Al-Qur'an dan Hadist. Implementasi pengobatan Taskhirul Qur'an, Interpretasi ayat ayat *Taskhirul Qur'an* kemudian dilanjut dengan Resepsi Fungsional Taskhirul Qur'an, analisis metode *Taskhirul Qur'an* dan Kontekstualisasi Hipnoterapi Islam dalam *Metode Taskhirul Qur'an*

Bab kelima adalah penutup. Pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai ringkasan dari semua pembahasan serta saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah meneliti, mendalami, dan menguraikan lebih dalam tentang kedua metode yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya, penulis mendapati beberapa kesimpulan dari pembahasan tema Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Hipnoterapi Islami. (Studi Living Qur'an Metode Taskhirul Qur'an Pada Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Bekasi), di antaranya adalah:

1. Sejarah Metode Taskhirul Qur'an pada komunitas JRA diawali dengan adanya program pelatihan hypnosis yang diprakasai oleh kyai Jamas. Saat itu, kyai Jamas mengajarkan hypnosis kepada seluruh praktisi JRA. Dari situ, para anggota JRA mulai mengenal ilmu hipnosis dan penyembuhan pikiran bawah sadar dengan metode hipnoterapi.

Setelah berjalan beberapa waktu, kyai Jamas mengundurkan diri dari keanggotaan dan mendirikan komunitas Satvika yang fokus kepada dunia hypnosis. Pengunduran diri tersebut, membuat Kyai Ahmad Nurhadi; salah satu murid pak Kyai Jamas yang masih bergabung dengan JRA resah. Resah karena JRA kehilangan guru hypnosis.

Menurut Kyai Ahmad Nurhadi, bahwa metode hypnosis dengan ruqyah bisa disinergikan satu sama lain. Kedua metode tersebut mampu digabung untuk efektifitas penyembuhan seorang pasien. Akhirnya, Kyai Ahmad Nurhadi mulai mencetuskan metode Taskhirul Qur'an dan kemudian menuliskan panduan juga deskripsi teknik pengobatannya. Semua pengalaman dan keilmuan yang beliau

dapati di JRA ataupun di pondok pesantren lain, ia kombinasikan dalam satu metode Taskhirul Qur'an. Sehingga metode Taskhirul Qur'an merupakan kumpulan *tajribah* (pengalaman lapangan) juga ijazah dari guru-guru terdahulu.

Setelah metode Taskhirul Qur'an selesai ditulis, maka Kyai Ahmad Nurhadi menyetorkan kepada Gus Amak selaku mu'jiz (pimpinan tertinggi) di komunitas JRA dengan tujuan *ditashih* atau diberi masukan. Pada akhirnya, Gus Amak memberikan izin kepada Kyai Ahmad Nurhadi untuk mengajarkan metode Taskhirul Qur'an kepada para anggota JRA. Dari sinilah, perkembangan dan penyebaran ilmu metode Taskhirul Qur'an menyebar luas.

2. Pemaknaan dan penafsiran atau interpretasi ayat ayat terapi yang berjumlah 9 ayat telah digambarkan secara rinci dan jelas, bahwa pada beberapa ayat terdapat kesamaan topik atau benang merah dari segi makna kata ataupun fungsi doa untuk penyembuhan pada suatu gangguan dan penyakit.

Pada beberapa ayat yang lain bersifat sebaliknya, tidak ada korelasi atau kesesuaian tema antara tujuan dengan makna tafsir yang terkandung dalam ayat tersebut. Keilmuan tersebut dilandasi karena ijazah dari guru sebelumnya. sebagai murid maka pak Kyai Ahmad Nurhadi hanya menjalankan dan mengamalkan ilmu yang didapatkan dari *ijazah* oleh guru-guru beliau atau hasil percobaan (*tajribah*)

3. Implementasi Metode Taskhirul Qur'an pada proses penyembuhan adalah dengan mengenal macam macam gangguan penyakit jasmani ataupun non fisik. Setelah mengetahui jenis penyakit tersebut, ayat suci Al-Qur'an mengobati dari bagian

terpenting yaitu sisi ruh, lalu hati, alam bawah sadar, perasaan, akal dan jasmani.

Jika seseorang terkena penyakit jasmani seperti sakit kepala, maka ketika dibacakan ayat suci Al-Qur'an, ayat tersebut langsung melakukan *scanning* penyakit dari sisi ruh, lalu hati, alam bawah sadar, perasaan, akal, dan jasmani. Pada saat yang bersamaan Al-Qur'an secara otomatis mengobati penyakit penyakit yang tidak terdeteksi oleh kriteria fisik saja.

Jika seseorang mempunyai gangguan fisik dan setelah ditaskhirul Qur'an belum sembuh, bukan berarti ayat suci Al-Qur'an tidak bisa menyembuhkannya, melainkan Al-Qur'an telah mengobati penyakit penyakit yang terdeteksi dari level atas menuju bawah.

Terdapat sembilan ayat dan empat teknik Taskhirul Qur'an digunakan oleh anggota JRA yang berjumlah ribuan; mereka meyakini, mengamalkan, dan mendakwahkan Al-Qur'an sebagai obat pertama dan utama untuk manusia. Bentuk penerimaan tersebutlah yang menjadi dasar, bahwa Taskhirul Qur'an merupakan bentuk resep fungsional di kalangan ummat Islam, khususnya kaum *nahdliyyin*.

Adapun bentuk resep dari Taskhirul Qur'an, penulis membaginya dari dua sisi; sisi pertama adalah sisi terapis dan sisi kedua dari sisi pasien. Pada sisi terapis, resep Al-Qur'an dalam bentuk: 1. Menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan landasan dalam mengobati pasien. 2. Menggunakan Al-Qur'an sebagai obat dalam sugesti penyembuhan. 3. Meyakini Al-Qur'an sebagai penawar penyakit dalam tubuh manusia dan makhluk. 4. Mengamalkan dan menggaungkan doktrin Al-Qur'an sebagai obat

pertama dan utama kepada seluruh ummat Muslim di Indonesia. 5. Memakai Al-Qur'an dalam proses induksi dan relaksasi menuju kondisi *trance* / khusyu'

Pada resepsi pasien, terjadi penerimaan Al-Qur'an sebagai berikut: 1. Meyakini Al-Qur'an merupakan mukjizat yang mengandung obat (*syifa*). 2. Meyakini Al-Qur'an mampu menghilangkan perasaan was-was. 3. Meyakini Al-Qur'an mampu mendatangkan rezeki. 4. Meyakini Al-Qur'an mampu mengobati depresi dan penyakit psikologi. 5. Meyakini Al-Qur'an mampu mengobati phobia.

## B. Kritik dan Saran

Pada bagian ini, penulis selaku peneliti memberikan beberapa kritik dalam penelitian Metode *Taskhirul Qur'an* dengan tujuan untuk merekonstruksi bagian yang perlu diperbaiki dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

### 1. Kritik

Berikut kritik penulis selaku peneliti yang menemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

a. Kritik perbaikan dari sisi administrasi pasien. Para terapis metode *Taskhirul Qur'an* perlu diberikan edukasi tentang pencatatan data pasien dan penyimpanan dokumen rahasia tersebut, sehingga, apapun data dan keluhan yang disampaikan oleh pasien / *marqy* maka tercatat dengan baik dan benar. Ini juga menjadi bukti valid kepada para terapis untuk bisa memilih teknik apa yang tepat untuk penyembuhan sang pasien. Selain itu data administrasi bisa digunakan kembali saat pasien berobat yang kedua kali pada sang terapis. Data tersebut juga sangat dibutuhkan oleh terapis apabila klien kembali dengan jeda pengobatan pasien yang lama karena kendala teknis ataupun waktu dan lainnya

b. Ketua atau tim divisi Jam'iyah Ruqyah Aswaja perlu mencari sumber dan silsilah doa-doa *Taskhirul Qur'an* lebih dalam dan mendapatkan asal usul sumber doa seperti kiyai, guru, atau keluarga terdekat apabila sang guru sudah meninggal. Pencarian silsilah sanad doa pada metode *Taskhirul* mampu memperkuat filosofi, pemilihan teknik dan dalil yang lebih tepat dan kuat. Selain itu, dengan melacak silsilah sanad keilmuan doa-doa pada metode ini

menambahkan keyakinan dan kepercayaan pada terapis, pasien atau masyarakat secara umum.

c. Perlunya perbaikan *buku Taskhirul Qur'an* dengan menambahkan panduan SOP (*Standard Operational Procedure*) untuk para roqy/terapis *Taskhirul Qur'an* ketika menjalankan praktek keilmuan metode tersebut. SOP. Isi dari buku panduan tersebut berupa etika, langkah-langkah, format data pasien yang harus diisi, teknik yang digunakan, hal-hal preventif, dalil-dalil, filosofi teknik, dan berbagai macam arahan jelas dari awal hingga akhir, sehingga seorang terapis *Taskhirul Qur'an* mengetahui dengan jelas dan benar ketika membaca buku tersebut dalam sekali baca.

Pada buku *Taskhirul Qur'an* yang sudah ada ini, teknik *Taskhirul Qulub* tidak mampu dibaca oleh orang awam dikarenakan masih banyak kode dan penjelasan yang kurang sistematis. Teknik yang tertera seperti hanya bagan rumus dari ringkasan yang dijelaskan oleh pencetus metode tersebut dan sulit dimengerti dikarenakan perlu atau *syarh* lebih detil yang menggambarkan konsep tersebut.

d. Belum adanya video panduan dari setiap teknik. Penting untuk melakukan pembuatan video panduan dari setiap teknik dan diupload ke sosial media komunitas sehingga akses dan informasi juga ilmu dapat diduplikasi oleh para terapis di seluruh pelosok daerah di Indonesia tanpa terhalang oleh jarak, waktu, maupun finansial pendanaan untuk sebuah pertemuan darat.

## 2. Saran

Pada bagian ini, terdapat beberapa obyek penelitian lain yang bisa dibahas oleh peneliti selanjutnya dikarenakan pembatasan obyek penelitian. Di antaranya adalah seberapa besar dan sering metode Taskhirul Qur'an ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota JRA. Selain itu tema penyembuhan berbasis Al-Qur'an yang digaungkan oleh JRA tentang ruqyah, bekam, totok, guruh juga menjadi peluang penelitian Living Qur'an pada segmen yang lain. Penelitian Living Qur'an yang masih terbuka lebar untuk didalami.

Pada bagian akhir, penulis juga membutuhkan saran, kritik dan data yang mampu menambah kekuatan dari penelitian yang dimuat. Penulis yakin masih banyak terjadi kekurangan, kekhilafan maupun kesalahan pada tesis ini, maka penulis berharap untuk bisa diberikan masukan juga nasehat untuk menyempurnakan penelitian yang sudah penulis teliti dan jabarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Tafsir al-Manār*, Kairo: Dār al-Manār, 1947.
- Abdur Razaq, Ahmad, *Kumpulan Fatwa Lajnah Daimah*, Jilid.11, Riyadh: Ar-ri'asatu al- 'Aaamah lil Buhutsi al-'Ilmiyyah wal Ifta, t.t
- Abshor, M. Ulil, “*Resepsi Al-Qur`an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*,” dalam *Jurnal Qof*, Volume 3 No.1 Januari 2019.
- Al ‘Azami, Prof. Muhammad Mustafa, *Memahami Ilmu Hadis*, Jakarta: Penerbit Lentera, 1995) cet.II, h.57
- Basuki, Sulistyو, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Bizawie, Zainul Milal, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri [1830-1945]*, Ciputat: Pustaka Compass, 2016.
- Al Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Ibn Mugiroh bin Bardazbah, *Shahih Bukhari*, Kairo: Darul Hadis, 2004.
- Djaafara, Syahril, “*Urgensi Sanad dalam Naskah Sejarah Nabi (Studi Metodologi Penyusunan kitab “Dala’il an-Nubuwwah wa Ma’rifah Ahwal Shahib as-Syariah” Karya Imam Abu Bakar al Baihaqi)*,” *Jurnal Farabi* 12, no.1, 2015.
- Adz-Dzakiy, Hamdani Bakran, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian, ”Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani”*, Yogyakarta: Islamika, 2004.
- Efendi, Endro S, “*Ini Jasa Yan Nurindra dalam Dunia Hipnoterapi di Indonesia*,” <https://www.kompasiana.com/endrosefendi/5a5ccd96cbe52306c537f392/ini-jasa-yan-nurindra-dalam-dunia-hipnoterapi-di-indonesia>, diakses tanggal 8 Juni 2022 pk1. 18.57 WIB

- Fajar, Dadang Ahmad *Epistomologi Doa: meluruskan, memahami, dan mengamalkan*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2011.
- Farhan, Ahmad, “*Living Qur’an Sebagai Metode Alterantif dalam studi Al-Qur’an*,” dalam *Jurnal El-Afkar*, Bengkulu, Vol.6 No.II 2017
- Farida, Ummu, *Naqd al Hadis*, Kudus: STAIN Kudus, 2009.
- Fathurrahman, “*Mengkaji (Budaya) Sanad Ulama Tanah Jawa*,” dalam *Jurnal Thaqaifiyyat* 14, no.1, 2013.
- Al-Fairuzabdi, Muhammad bin Ya’kub, *al-qâmûs al-muhît*, Mesir: Darul Hadits, 2008.
- Al-Ghazali, Abu Muhammad Hamid bin Muhammad, *Bidayatul Hidayah*, Beirut: Darul Minhaj, 2004.
- Hakamah, Zaenatul, “*Ruh dalam Perpekstif Al-Qur’an dan Sains Modern*” pada Research Gate, uploaded 4 Maret 2020
- Hakim, Andri, *Hipnoterapi: Cara Tepat dan Tepat Mengatasi Stres, Fobia, Trauma, dan Gangguan Mental Lainnya*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010.
- Hammam, Ahmad, *Terapi dengan Ibadah “Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur’an, Shalat, Puasa”*, Solo: Aqwam, 2010.
- Hamka, Prof, *Tafsir Al-Azhar*, Vol.7, Jakarta: Gema Insani Press, 2015.
- Ibrahim, “*Kesehatan ala Hipnoterapi Islam*” dalam *Jurnal Syi’ar*, Vol. 18 No. 2 Juli-Desember 2018.
- Al-Jauziyah, Ibn Qayyim, *Pengobatan Alami Cara Nabi*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019

- Khalid A. Mut'hi Khalif, *Nasihat untuk Orang-Orang Lalai*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penulisan Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Lajnah pentahsinan Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: IKAPI DKI Jakarta, 2016).
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Wajiz (Tafsir Ringkas)*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Mansur, M, *at.all. Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, t.t.
- Mustaqim, Abdullah, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2017.
- an-Naisaburi, Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi *Shahih Muslim*, Jilid 6, Kairo: Darul Hadis, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Shahih Muslim*, Riyadh: Darut Thoyyibah, 2004.
- al- Nahâs, Abu Ja'far, *Ma'ani Al-Qur'an*, Vol.2, Kairo: Darul Hadis, 2004.
- Nurhadi, Ahmad, *Taskhirul Qur'an (Al-Qur'an Sang Penakluk)*, Jombang: Yayasan Jam'iyah Ruqyah Aswaja, 2019.
- Pradopo, Rachmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Putra, Heddi Shri Ahimsa, “*The Living Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi*,” *Jurnal Walisongo*, Vol.20 no.1 2012
- Al- Qattan, Manna’, *Mabahits fi Ulum Al Qur’an*, tt.p.: Dar Al-‘Ilmi wa Al-Iman, t.t.
- Rafiq, Ahmad, “The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community,” Disertasi, The Temple University Graduate Board, 2004. Tidak diterbitkan.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Al-Qur’an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)*.” Dalam *Islam, Tradisi dan Peradaban*, Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Estetika Sastra dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- al-Rāzī, Fakhrudin, *Mafātīhul Ghaib*, Beirut: Dār al-Kitāb, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Kabir aw Mafātīhul Ghaib*, Jilid 12, Kairo: Maktabah Taufiqiyah, Cet.3, 2015.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Rusmana, Dadan, *Metodologi Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Roeswendi, Achmad Setya & Denok Sunarsi, *Dinamika dan Perkembangan Hypnotherapy dalam Perspektif Interdisipliner*, Banten: Runzune Sapta Konsultan, 2020.
- Sahabuddin, et.al., *Ensiklopedia Al-Qur’an: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.

- Setiawan, M. Nur Kholis, *Al-Qur'an Kitab Sastra terbesar*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2008.
- Shidiqi, 'Allamah Alauddin, *Panduan Ringkas Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Sinergitas antara Ruqyah, Bekam, Herbal, dan Gurah (Thibbun Nabawi)*, Jombang: Jam'iyah Ruqyah Aswaja, 2021.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid*, Vol.2, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Vol.8, Jakarta: Lentera Hati, Cet. III, 2010.
- Sugiyono, Prof., *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryadi, Prof. Dr. Suryadi, MA dan Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Syamsuddin, Sahiron, *Ranah-ranah penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Islam, Tradisi, dan Peradaban*, Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- As-Sya'rawi, Muhammad Mutawali, *Khawathirun Iymaniyyah*, Vol.12, Kairo: Darun Nur, 2010.
- Tebba, Sudirman, *Sehat Lahir Batin Handbook bagi Pendamba Kesehatan Holistik* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Sejahtera, 2004
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari*, Vol.16, Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Thahhan, Muhammad, *Tafsir Musthalah al Hadis*, Surabaya: Syirkah Bengkulu Indah, t.t

Thouless, Robert H, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Tim Penyusun Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedia Pengetahuan al-Qur'an dan Hadits*, vol. 6, Jakarta: Kamil Pustaka, 2013.

Wawancara dengan Ketua Divisi Ruqyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ahmad Nurhadi, Pemalang, 16 Mei 2022.

Wawancara dengan Ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kota Bekasi, Bpk. Fathurrahman, 21 Maret 2021 dan 22 Desember 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Faizal Firdaus, Bekasi, 16 November 2022.

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Edi Ilham, Bekasi, 17 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Muhammad Sholihin, Bekasi, 17 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ibu Teti, Bekasi, 19 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ibu Rohmah, Bekasi, 19 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Bapak Firman, Bekasi, 19 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ibu Hj. Udin, Bekasi, 19 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ibu Moza, Bekasi, 19 November 2022

Wawancara dengan Pasien Jam'iyah Ruqyah Aswaja, Ibu Nur, Bekasi, 19 November 2022

Yunus, Mahmud, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 1990.

Yusuf, Muhammad, *Pendekatan Sosiologi dalam Pendekatan Living Qur'an dalam Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir*, Vol. 8, Jakarta: Gema Insani Press, 2016

Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, Pasal 1 ayat (1)

#### **WEBSITE:**

1. [https://www.youtube.com/watch?v=\\_yvbNi3DeqE](https://www.youtube.com/watch?v=_yvbNi3DeqE) diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pk1. 18.35 WIB
2. Endro S Efendi, "Ini Jasa Yan Nurindra dalam Dunia Hipnoterapi di Indonesia"  
<https://www.kompasiana.com/endrosefendi/5a5ccd96cbe52306c537f392/ini-jasa-yan-nurindra-dalam-dunia-hipnoterapi-di-indonesia>, diakses tanggal 8 Juni 2022 pk1. 18.57 WIB
3. [https://iks.uin-suka.ac.id/id/page/detil\\_dosen/197412141999031002](https://iks.uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/197412141999031002) tanggal akses 26 Oktober 2022 pk1.19.13 WIB
4. <http://ruqyahaswaja.com/> tanggal akses 26 Oktober 2022 pk1.19.17 WIB
5. <https://www.youtube.com/c/RUQYAHASWAJATV> diakses tanggal 26 Oktober 2022 pk1. 19.47 WIB
6. Instagram jamiyyah\_ruqyah\_aswaja diakses tanggal 26 Oktober 2022 pk1. 19.52 WIB
7. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penyakit> tanggal akses 19 oktober 2022 pk1.16.26 WIB
8. <https://almanhaj.or.id/13743-kedudukan-hadits-tujuh-puluh-tiga-golongan-ummat-islam.html> tanggal akses 19 September 2022, pk1.15.00 WIB
9. <https://dalamislam.com/fatwa-ulama/ldii-menurut-mui> tanggal akses 19 september 2022, pk1. 16.00 WIB

10. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perasaan> diakses pada 26 september 2022 pkl. 11.30
11. <https://www.tipspengembangandiri.com/cara-kerja-pikiran-bawah-sadar/> tanggal akses 26 September 2022, pkl. 14:59 WIB
12. <https://muslim.or.id/24989-mewaspada-sifat-munafik-2.html> tanggal akses 27 September 2022, pkl.15:03 WIB
13. <https://www.republika.co.id/berita/qn4u4y320/ciriciri-dan-kategori-orang-orang-fasik-menurut-alQur'an>. Tanggal akses 27 September 2022 pkl.15:51 WIB
14. <https://almanhaj.or.id/11969-bahaya-riya-2.html> tanggal akses 4 september 2022 pkl. 16:12 WIB
15. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ria> tanggal akses 4 Oktober 2022 pkl.15:52 WIB
16. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sombong> tanggal akses 4 September 2022 pkl. 17:35 WIB
17. <https://www.republika.co.id/berita/quw0dp335/bahaya-sifat-sombong> tanggal akses 4 September 2022 pkl.18:50 WIB
18. <https://hidayatuna.com/ijazah-agar-cerdas-kuat-ingatan-dan-mudah-menghafal/> tanggal akses 10 Agustus 2022, pkl.12.49 WIB
19. <https://www.ngopibareng.id/read/jalan-mudah-mencerdaskan-akal-ijazah-doa-kiai-adlan-ali-cukir-508340> tanggal akses 10 Agustus 2022, pkl.12.55 WIB
20. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/سَخَّرَ/> tanggal akses 11 Oktober 2022 pkl. 11:11 WIB

## PROFIL PENULIS



Penulis bernama Sa'id Al-Khudry dan lahir di Jakarta, 23 Mei 1993. Penulis merupakan seorang *trainer, writer* dan *entrepreneur*. Ia juga seorang hipnoterapis berlisensi IBH dan aktif dalam dunia penyembuhan berbasis hipnoterapi. Setelah tau tentang komunitas JRA dan metode Taskhirul maka penulis tertarik untuk mendalami metode tersebut. Alasan ini juga yang menjadikan penelitian ini diangkat.

Said adalah anak ke-2 dari pasangan Drs. Bpk. H. Nasrullah, ME. dan Dra. Poppy Sofia Kantini. Ayahnya seorang politisi PKS yang menjabat sebagai anggota DPRD DKI periode 2009-2014, 2014-2019, dan 2019-2024. Adapun ibunya seorang ibu rumah tangga yang mendedikasikan hidupnya untuk anak-anak dan keluarganya.

Penulis menamatkan pendidikannya dimulai dari TKIT An-Nisa, SDIT Al-Hikmah, SMPIT Al-Kahfi, MA Husnul Khotimah, LIPIA Jakarta (S1) dan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Cita-cita penulis ingin menjadi Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2044. Berbagai keilmuan dan lisensi keahlian penulis ikuti dan geluti untuk menggapai cita-citanya. Alasan memilih cita-cita tersebut, bahwa dakwah terbaik adalah *bil yad* (dengan tangan) dan salah satu tafsir ‘tangan’ adalah kekuasaan. Oleh karena itu, Insya Allah Said mulai mengikuti kontestasi pemilu pada tahun 2024 sebagai Calon Anggota DPR RI 2024 dapil DKI Jakarta 3 (Jakarta Barat, Utara dan Kepulauan Seribu). Semoga berhasil.